

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kepribadian kecerdasan, pengendalian diri serta keterampilan diperlukannya dan masyarakat (UU SISDIKNAS NO.20 Tahun 2003). Belajar merupakan suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar ini juga dituntut untuk dapat mewujudkan situasi yang memungkinkan siswa untuk aktif dan kreatif.

Pendidikan abad ke-21 menuntut pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*), salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, berpikir kreatif sangat dibutuhkan agar peserta didik tidak hanya mampu menghafal atau memahami materi, tetapi juga mampu menciptakan ide-ide baru yang solutif, relevan, dan orisinal. Kemampuan berpikir kreatif menjadi kompetensi yang penting untuk dikuasai peserta didik karena dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat menuntut individu yang adaptif, inovatif, dan mampu menghasilkan solusi kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut Torrance (dalam Utami & Utama, 2023), berpikir kreatif terdiri atas empat indikator utama, yaitu *fluency* (kelancaran mengemukakan ide), *flexibility* (kemampuan melihat dari berbagai sudut pandang), *originality* (keunikan ide), dan *elaboration* (pengembangan ide secara rinci). Keempat indikator ini saling terkait dan dapat menjadi tolok ukur dalam menilai tingkat

keaktivitas seseorang dalam menyelesaikan tugas, termasuk dalam pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Dalam mata pelajaran Informatika, siswa dituntut untuk mampu menyampaikan ide-ide melalui media presentasi seperti Microsoft PowerPoint. Penggunaan PowerPoint bukan hanya sebagai alat bantu guru dalam mengajar, tetapi juga sebagai media siswa dalam menyalurkan kreativitas mereka melalui pengaturan desain slide, pemilihan warna, penggunaan gambar dan animasi, serta pengembangan isi materi. Oleh karena itu, pembuatan slide presentasi PowerPoint dapat menjadi salah satu bentuk ekspresi berpikir kreatif siswa.

Namun demikian, dalam pelaksanaan tugas tersebut ditemukan bahwa hasil presentasi siswa sangat bervariasi, baik dari segi desain, keunikan, kelengkapan informasi, hingga animasi yang digunakan. Beberapa siswa menunjukkan kreativitas tinggi dengan presentasi yang menarik, berstruktur baik, dan memiliki visualisasi yang kuat. Di sisi lain, sebagian siswa tampak kesulitan dalam menampilkan ide-ide secara maksimal. Variasi tersebut mengindikasikan adanya faktor internal yang memengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah kepribadian siswa, khususnya kepribadian introvert dan ekstrovert.

Kepribadian merupakan salah satu aspek penting yang membedakan cara individu dalam berpikir, bertindak, dan berinteraksi dengan lingkungan. Menurut teori Eysenck, introvert cenderung tenang, reflektif, dan fokus pada dunia internal, sedangkan ekstrovert bersifat lebih terbuka, aktif, dan mudah bergaul (Rahayu & Wibowo, 2024). Karakteristik ini diduga berpengaruh

terhadap bagaimana siswa mengekspresikan kreativitasnya dalam tugas-tugas berbasis teknologi seperti pembuatan PowerPoint.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa siswa introvert memiliki kecenderungan untuk berpikir lebih mendalam, teliti, dan fokus pada struktur, sehingga lebih unggul dalam aspek elaboration (Damanik & Simanullang, 2022). Sementara itu, siswa ekstrovert lebih berani dalam berekspresi dan mengeksplorasi ide, sehingga cenderung lebih kuat pada indikator *fluency* dan *originality*. Akan tetapi, sebagian besar penelitian yang ada masih berkisar pada konteks mata pelajaran matematika dan IPA, belum banyak yang secara khusus mengkaji kemampuan berpikir kreatif ditinjau dari kepribadian dalam konteks penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal penyusun di salah satu sekolah menengah kejuruan yaitu SMK Al-Baisuny, ditemukan adanya siswa yang sangat kreatif dalam menyusun slide presentasi PowerPoint namun cenderung pendiam dan tertutup dalam diskusi kelas. Sebaliknya, siswa yang aktif berbicara dalam kelompok justru kurang memperhatikan unsur estetika dan struktur saat membuat presentasi. Hal ini menunjukkan pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara tipe kepribadian dan kemampuan berpikir kreatif, khususnya pada tugas membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penyusun pada pak Maskur, Amd selaku guru mata pelajaran Informatika kelas X di SMK Al-Baisuny menyatakan bahwa siswa cenderung memiliki sifat kepribadian yang

berbeda-beda termasuk juga dalam kemampuan berpikir kreatif. Menurut beliau kepribadian siswa berpengaruh terhadap cara kemampuan berpikir kreatif, contohnya pada saat guru memberikan soal bagaimana cara mereka menyelesaikan soal dan masalah tanpa disadari terjadi proses berpikir kreatif mereka yang didalamnya berkaitan dengan tipe kepribadian mereka yaitu introvert dan ekstrovert. Berpikir kreatif sangat penting utamanya untuk mata pelajaran Informatika khususnya pada materi Microsoft PowerPoint karena siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam menyusun presentasi PowerPoint.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari tipe kepribadian introvert dan ekstrovert pada mata pelajaran Informatika kelas X SMK Al-Baisuny, khususnya pada materi Microsoft PowerPoint. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap karakteristik siswa, sehingga guru dapat memfasilitasi semua tipe kepribadian dalam mengembangkan potensi kreatif mereka secara optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa berkepribadian introvert dalam membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa berkepribadian ekstrovert dalam membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint?

3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik introvert dan ekstrovert dalam membuat presentasi Microsoft PowerPoint?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa berkepribadian introvert dalam membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint.
2. Mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa berkepribadian ekstrovert dalam membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint.
3. Menganalisis perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara siswa introvert dan ekstrovert dalam membuat presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan hubungan antara tipe kepribadian dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran berbasis teknologi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Sebagai acuan dalam merancang metode pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap karakteristik kepribadian siswa.

##### **b. Bagi Siswa**

Meningkatkan kesadaran diri siswa terhadap kekuatan kepribadian masing-masing dalam pengembangan kreativitas.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi pembelajaran berbaris diferensiasi karakter siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai hubungan kepribadian dan kreativitas dalam pendidikan vokasi.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Penelitian ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Setiap siswa memiliki potensi berpikir kreatif, namun tingkat kemampuannya berbeda-beda tergantung pada faktor internal dan eksternal yang memengaruhi, salah satunya adalah kepribadian.
2. Kepribadian introvert dan ekstrovert memengaruhi cara siswa mengekspresikan kreativitasnya, termasuk dalam hal menyusun presentasi dengan Microsoft PowerPoint.
3. Microsoft PowerPoint merupakan media yang efektif untuk mengekspresikan ide dan kreativitas siswa, karena memfasilitasi penggunaan warna, teks, gambar, animasi, dan audio dalam satu kesatuan visual yang utuh.
4. Siswa akan menunjukkan ciri khas berpikir kreatifnya melalui hasil presentasi PowerPoint yang dibuat, yang dapat diamati dan dianalisis

melalui empat indikator kreativitas: *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration*.

5. Peneliti mampu menggali informasi yang akurat dan valid melalui wawancara, dokumentasi karya siswa, dan observasi, dengan tetap menjaga objektivitas serta menjunjung etika penelitian.

## **1.6 Definisi Istilah**

1. Berpikir Kreatif :

Berpikir Kreatif: Proses mental yang menghasilkan ide baru yang unik dan berguna dalam menyelesaikan masalah atau menciptakan produk, yang diukur melalui empat indikator: *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaboration* (Utami & Utama, 2023).

2. Introvert:

Tipe kepribadian yang cenderung pendiam, menyukai ketenangan, berpikir sebelum bertindak, dan lebih nyaman bekerja sendiri atau dalam suasana yang tidak ramai (Cain, 2012).

3. Ekstrovert:

Tipe kepribadian yang lebih terbuka, senang bersosialisasi, aktif, dan memiliki kecenderungan berpikir spontan serta lebih berani mengekspresikan ide secara langsung (Eysenck dalam Rahayu & Wibowo, 2024).

4. Microsoft PowerPoint: Aplikasi perangkat lunak presentasi dari Microsoft yang digunakan untuk membuat slide berisi teks, gambar, video, grafik,

animasi, dan transisi sebagai media komunikasi visual dalam proses pembelajaran (Wicaksono, 2020).